

## SENTIMEN WARGANET MAHASISWA TERHADAP COVID-19

**Sita Anggelia, Ahmad Syaifudin**  
Universitas Negeri Semarang  
email: [sitangelia@students.unnes.ac.id](mailto:sitangelia@students.unnes.ac.id)

### ABSTRAK

Covid-19 merupakan fenomena alam yang terjadi pada tahun 2020 hingga saat ini. Hal ini berdampak pada kehidupan masyarakat khususnya mahasiswa. Oleh sebab itu perlu dilakukan analisis sentimen untuk menentukan kecenderungan opini mahasiswa terhadap covid-19. Peneliti memilih twitter sebagai objek kajian. Salah satu media online microblogging populer yang digunakan mahasiswa. Twitter merupakan salah satu platform yang digunakan untuk mengekspresikan kondisi terkini setelah covid-19 merambah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penanda yang ditimbulkan akibat unggahan *tweet* mahasiswa terhadap covid-19 serta menghitung tingkat sentimen yang terjadi akibat fenomena alam covid-19 dengan menghasilkan sentimen positif, negative dan netral. Data yang digunakan oleh peneliti diperoleh setelah melakukan pengamatan selama dua hari dari trending topik twitter pada 26 – 27 Januari 2021 menghasilkan 244 tweet dengan memberikan penanda khusus pada unggahan berupa mahasiswa, covid-19 dan daring. Metode yang digunakan dalam penelitian ini memanfaatkan perangkat baru Drone Emprit. Hasil penelitian berupa penanda dan tingkat sentimen yang ada pada media sosial twitter yaitu 75% positif, 24 % negatif dan 0 % netral.

**Kata Kunci :** covid-19, sentimen, drone emprit

### ABSTRACT

*Covid-19 is a natural phenomenon that has occurred from 2020 to the present. This has an impact on people's lives, especially students. Therefore it is necessary to conduct a sentiment analysis to determine the trend of student opinion towards Covid-19. The researcher chose Twitter as the object of study. One of the popular online microblogging media used by students, Twitter is a platform used to express the latest conditions after Covid-19 broke. The purpose of this study is to describe the markers arising from the uploading of student tweets against Covid-19 and to calculate the level of sentiment that occurs due to the natural phenomenon of Covid-19 by generating positive, negative and neutral sentiments. The data used by the researcher was obtained after observing for two days of trending twitter topics on January 26-27 2021 resulting in 244 tweets by providing special markers on uploads in the form of students, covid-19 and online. The method used in this study made use of the new Emprit Drone device. The results of the study were in the form of markers and the level of sentiment on Twitter social media, namely 75% positive, 24% negative and 0% neutral.*

**Keywords:** covid-19, sentiment, emprit drone

### PENDAHULUAN

Bahasa tidak dapat dilepaskan dalam kehidupan bermasyarakat. Bahasa

merupakan media sarana untuk saling berinteraksi dan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa

merupakan alat komunikasi verbal dan merupakan suatu sistem lambang bunyi yang bersifat arbitrer Chaer (1989). Bahasa mengalami perubahan terus-menerus seiring perkembangan teknologi. Setiap perubahan teknologi selalu membawa konsekuensi terhadap perubahan bahasa atau sebaliknya. Belakangan ini perubahan berlangsung sangatlah pesat, terutama diakibatkan oleh perubahan sosial dan teknologi. Perubahan ini sering dirangkum dalam dua konsep populer yaitu (1) Era disrupsi dan (2) Revolusi Industri 4.0 dapat dilihat pada era disrupsi ini, linguistik mengalami perubahan radikal. Perubahan radikal yang paling mendasar dapat dipicu dengan perkembangan teknologi informasi yang telah mengubah cara manusia berpikir, berperilaku, dan berbahasa. Pesatnya perkembangan teknologi informasi dalam sepuluh tahun terakhir menjadikan internet tidak hanya sebagai alat komunikasi yang diminati banyak orang tetapi sebagai media untuk menyuarakan aspirasi.

Dalam perkembangan teknologi dan informasi yang harus diperhatikan adalah konsep kemudahan dan kecepatan dalam mengakses internet. Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan pengguna media sosial di masyarakat yang semakin meningkat. Masyarakat semakin lekat dengan *smartphone* atau perangkat *mobile* lainnya yang terkoneksi dengan internet, kapanpun mereka dapat menggunakan aplikasi dan berbagi informasi. Perkembangan teknologi informatika tidak bisa dihindari dari kehidupan manusia saat ini. Seiring dengan perkembangan teknologi, komunikasi manusia yang terpenuhi dengan praktis, mudah, dan efektif. Sebagai unsur pembeda tersebut, berupa seringkali media sosial ini digunakan untuk mengungkapkan emosi mengenai suatu hal, baik memuji

ataupun mencela dalam bentuk emosi. Dengan begitu penelitian mencoba memanfaatkan *Twitter* dengan menganalisis *tweet* terkait fenomena alam Covid-19 yang berlangsung sejak awal April 2020 ini. *Twitter* merupakan media sosial bertipe *micro-blogging* (blok berukuran kecil) yang didirikan oleh Jack Dorsey pada maret 2006 dan diluncurkan pada Juli 2006.

Dampak dari Covid-19 yang menyebabkan terkendalanya pengajaran secara tatap muka, penggunaan pembelajaran jarak jauh pendidikan, pembelajaran online atau pembelajaran online dll, menimbulkan opini pada warganet khususnya mahasiswa. Dari sekian banyak media sosial yang memiliki pengguna tinggi dan paling cepat pertumbuhannya adalah *twitter*, dengan cepat mengambil perhatian masyarakat Indonesia, kebanyakan isi dalam *twitter* adalah hal-hal pribadi dimana seorang berbagi cerita, opini masyarakat yang dianalisis guna menilai sentimen masyarakat terhadap Covid-19 yang sedang berlangsung. opini, aktivitasnya, kepada orang-orang pilihan. Opini dari analisis sentimen bisa dipecah menjadi 3 yakni, sentimen positif, sentimen negatif dan sentimen netral. Menurut Haryatmoko (2016). Menurut Liu (2008), sentiment analysis (analisis sentimen) atau sering disebut juga dengan opinion mining (penambangan opini) adalah studi komputasi untuk mengenali dan mengekspresikan opini, sikap, emosi, evaluasi, penilaian atau pandangan yang terdapat dalam suatu teks. Opini merupakan pernyataan tentang sikap terhadap masalah tertentu yang bersifat kontroversial, berikut karakteristik opini dalam sebuah penggalan *tweet*, opini sebagai hasil pembicaraan suatu masalah yang kontroversial menimbulkan pendapat yang berbeda-beda, opini adalah tanggapan atau jawaban terbuka

terhadap suatu persoalan yang dinyatakan berdasarkan kata-kata baik secara lisan maupun tertulis.

Sikap adalah perasaan dan cenderung seseorang relatif konsisten terhadap suatu objek atau gagasan yang terdiri atas aspek keyakinan dan atribut. Dapat disimpulkan bahwa sikap merupakan tanggapan atau reaksi seseorang terhadap objek yang bersifat positif dan negatif yang dapat diwujudkan dalam bentuk rasa suka atau tidak suka. Emosi adalah suatu pikiran dan perasaan yang disertai perubahan fisiologis dan biologis serta menimbulkan kecenderungan untuk melakukan tindakan Goleman (2006).

Evaluasi merupakan proses sistematis berkelanjutan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan dan menyajikan informasi dapat digunakan sebagai dasar membuat keputusan. Menurut pengertian evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan instrumen yang akan dianalisis dan menyajikan informasi yang didapat mengenai objek untuk memperoleh kesimpulan. Perkembangan informasi khususnya pada digital juga mempengaruhi lanskap, nilai dan pola operasi wacana pada media digital. Hukum dan elemen yang tidak ada pada wacana tradisional kini dikembangkan, perubahan ini menuntut para peneliti mengembangkan perangkat yang lebih inovatif untuk membaca pola-pola baru dalam wacana. Sejauh ini, perangkat baru tersebut sudah bermunculan dengan berbagai keunggulan yang ditawarkan.

*Drone Emprit* dikembangkan oleh Astramaya adalah perusahaan pemula (*start up*) yang berfokus pada analisis data. *Dronem Emprit* sendiri menggunakan keahlian Artificial Intelligence dan Natural Learning Process (NLP). *Drone Emprit* mampu menyajikan peta Social Network

Analysis (SNA) tentang bagaimana sebuah hoax berasal, menyebar, siapa influencers pertama, dan siapa grupnya. *Drone Emprit* dikembangkan oleh Ismail Fahmi mulai tahun 2009 di Amsterdam-Belanda melalui nama Media Kernels Netherlands. Namun saat ini Media Kernels lebih dikenal sebagai "*Drone Emprit*" adalah platform yang memungkinkan orang untuk mendapatkan wawasan dan mengambil tindakan berdasarkan data dan analisis, yang dikelola dan diproses dengan baik oleh mesin *back-end* dan disajikan melalui *dasbor front-end* yang mudah digunakan oleh setiap orang. Dalam media sosial Twitter menyediakan *Application Program Interface* (API) yang memungkinkan kita mendapatkan data mereka. Salah satu cara untuk mendapatkan data di media sosial (twitter) dengan *crawling*. *Crawling* data di twitter adalah suatu proses untuk mengambil atau mengunduh data dari *server* twitter dengan bantuan *Application Program Interface* (API) twitter baik berupa data user maupun data *tweet* Sembodo (2016).

Hal inilah yang menjadikan Twitter dapat digunakan sebagai pengumpul data penelitian. Peneliti mencoba memanfaatkan *Twitter* dengan menganalisis *tweet* berbahasa berupa sentimen warganet terhadap Covid-19 khususnya mahasiswa.

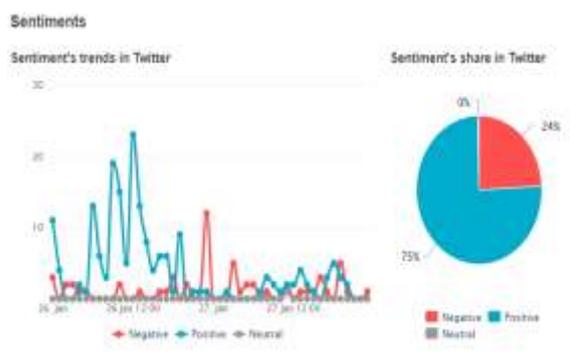
## METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian secara kualitatif melalui media online berupa twitter. Pendekatan kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berusaha memberikan gambaran serta sistem dan cermat mengenai fakta-fakta artinya dalam penelitian ini peneliti mengamati dan menganalisis kalimat kalimat yang berpenanda sentimen serta kalimat yang mengandung wacana kritis

dalam unggahan (tweet) Covid-19 pada media sosial *twitter* pada pengelompokan kosakata emosi.

Data diperoleh setelah melakukan pengamatan selama dua hari dari trending topic twitter dan menganalisis terhadap obyek kajian secara khusus yaitu covid-19, mahasiswa dan daring. Data yang disajikan dalam penelitian ini sebanyak 244 pengguna sosial media twitter yang aktif dari tanggal 26-27 Januari 2021.

Data diolah oleh sistem yang dimiliki Drone Emprit Academic (<https://academic.droneemprit.id/#/search/index>), dan penulis memaparkan penanda secara deskriptif serta tingkat sentimen yang diperoleh perangkat baru drone emprit.



Gambar 4.1.18 *Sentiments trends in Twitter*

## HASIL DAN PEMBAHASAN Tingkat Sentimen Warganet Mahasiswa terhadap Covid-19

Hasil penelitian yang akan dipaparkan meliputi 2 hal yaitu: (1) hasil analisis penanda yang timbul akibat covid-19 berupa pembelajaran daring di twitter berupa mentions, reply atau retweet, (2) Menjelaskan hasil pengujian model *Drone Emprit* yang akan menghasilkan tingkat sentimen sebagai evaluasi pada perangkat baru *Drone Emprit* sebagai tolak ukur hasil analisis.

### 1. Hasil Analisis Penanda yang Timbul Akibat Covid-19 pada

### Mentions, Reply atau Retweet Twitter.

Hasil yang didapat pada penanda yang timbul akibat adanya fenomena alam Covid-19 yaitu berupa daring. JJ Roberts (Kassymova,2019) menegaskan pendidikan jarak jauh menyiratkan pengajaran dan proses pembelajaran yang berlangsung secara terpisah dari satu orang ke orang lainnya disebut dengan daring.

Pengambilan data penelitian selama dua hari, 26 januari – 27 Januari 2021 pada trending topik twitter menghasilkan 244 sentimen dengan keyword Covid-19, Mahasiswa dan Daring. Trending topik adalah kumpulan dari topik pembicaraan yang sangat populer di Twitter. Banyaknya kata yang sering muncul sebagai trending topik membuat peneliti memilih objek kajian dengan bantuan pemarkah. Pemarkah tweet memudahkan peneliti membedakan tweet yang dipublikasikan mahasiswa termasuk dalam ketiga *keyword*. Hasil pemarkah tweet menunjukkan kata yang sering muncul adalah mahasiswa dengan jumlah kata yang diunggah yaitu 187. Berikut pemarkah tweet:

Tabel Pemarkah tweet

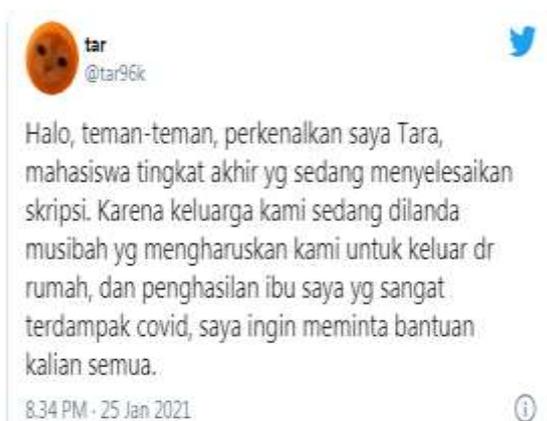
<i>Keyword</i>	Jumlah	Penanda	Prese ntase
Mahasiswa	187	Positif	74%
Daring	72	Negatif	25%
Covid-19	78	Netral	0%

*Twitter* adalah sebuah situs web yang dimiliki dan dioperasikan oleh *Twitter Inc* yang meawarkan jejaring sosial berupa mikroblog sehingga memungkinkan penggunaanya untuk mengirim dan membaca pesan yang disebut kicauan. Kicauan atau tweet adalah teks tertulis hingga 140 karakter yang ditampilkan pada halaman profil

pengguna. Beberapa fitur yang ada dalam twitter sebagai berikut:

- 1) *Mention* adalah menyebut atau memanggil pengguna Twitter lain dalam sebuah *tweet* dengan menuliskan '@' diikuti dengan nama pengguna lain.
- 2) *Reply* istilah yang digunakan ketika pengguna ingin membalas atau sekedar mengomentari *tweet* yang di posting oleh sebuah akun *twitter* lain.
- 3) *Retweet* (Rt) istilah yang digunakan ketika seseorang pengguna ikut *publish* atau menyebarkan kembali isi *tweet* dari pengguna lain kepada *follower*-nya. Hal ini memungkinkan pesan yang disampaikan tersebar sangat luas. Semakin banyak yang me-RT maka pesan tersebut semakin banyak tersebar. RT ini juga bisa disertai dengan komentar, dan bisa diaca oleh seluruh *follower* dari akun yang me-RT dan memberi komentar.

#### a) Hasil Analisis Penanda Positif



Gambar Mention Positif

Pada mentions tweet user @tar96k dapat dideskripsikan bahwa Covid-19 menimbulkan dampak kepada mahasiswa khususnya tingkat akhir yang sedang melakukan penyelesaian pada studinya. User tersebut memiliki opini yakni karena adanya covid-19 ekonomi keluarganya menjadi terganggu.

Reaksi atau sikap yang ditimbulkan adalah reaksi positif menurut Husein (2005), sikap yang

berani mengungkapkan keadaan ekonomi akibat dari adanya fenomena alam Covid-19 pada media sosial twitter membuat mahasiswa tersebut memiliki sikap positif.

Menurut Shaver, emosi yang timbul akibat fenomena alam Covid-19 berupa emosi positif. Kosakata yang dapat dilihat pada mention tweet di atas berupa penggalan tweet bantuan, user tersebut meyakini jika unggahan opininya membantu keadaannya saat ini yang sedang kesulitan ekonomi akibat fenomena alam Covid-19.

Evaluasi yang didapat pada mention tweet di atas berupa bantuan yang akan dilakukan pengguna lain twitter dengan cara me-retweet status tersebut atau me-replynya sebagai bentuk reaksi pada pengguna aktif twitter lainnya.

#### b) Hasil Analisis Penanda Negatif



Di kampusku ada program yg spp dibayar kemendikbud tp banyak mahasiswa yang gatau programnya kyk di fakultasku tiba" udah ngedata siapa aja yg dapet. Dan ngerasa ga merata padahal yg kena dampak covid kan semua huhu

Gambar Reply Negatif

Pada reply tweet user @xxmoaxx dapat dideskripsikan bahwa covid-19 menimbulkan dampak tidak hanya pembelajaran namun juga ekonomi, kesulitan untuk melunasi biaya pendidikan khususnya mahasiswa yang sedikit mahal membuat keluarga yang mendapat dampak tersebut cukup bingung menghasilkan uang guna melunasi pendidikan. Reaksi atau sikap yang ditimbulkan berupa reaksi negatif. Menurut Husein (2005), sikap mahasiswa yang mengajukan protes pada universitasnya terhadap informasi pelunasan uang kuliah pangkal yang tidak tersebar luas ke seluruh mahasiswa.

Menurut Shaver, emosi yang timbul adalah emosi negatif, kosakata yang dapat dilihat pada penggalan tweet tersebut adalah gatau (tidak tahu), user menjelaskan bahwa ketidaktahuan akan program kampus yang menghapus pembayar uang kuliah tunggal dengan bantuan kementerian pendidikan dan kebudayaan (kemendikbud) yang tidak merata keseluruh mahasiswa. Evaluasi berupa tersampainya opini mahasiswa tentang kekecewaan terhadap universitas yang tidak menyebarluaskan informasi terkait pelunasan uang kuliah pangkal yang dibantu oleh kemendikbud.

### c) Hasil Analisis Penanda Netral



Gambar Mention Netral

Pada mention tweet user @Viviirsam dapat dideskripsikan bahwa covid-19 menimbulkan dampak berupa pembelajaran secara daring. Reaksi atau sikap yang ditimbulkan adalah reaksi netral, menurut Husein (2005) sikap mahasiswa yang memilih untuk melanjutkan S1 setelah Covid-19 selesai yang dapat diartikan bahwa user tersebut memilih untuk melakukan cuti kuliah daripada melaksanakan kegiatan kuliah secara daring

Menurut Shaver, emosi yang ditimbulkan terhadap opini diatas adalah emosi netral kosakata tersebut dapat dilihat pada penggalan kalimat lanjutin. User tersebut menjelaskan pada kata selanjutnya bahwa dia tidak ingin melakukan pembelajaran secara daring akibat dari Covid-19 daan memutuskan untuk cuti sebagai mahasiswa aktif.

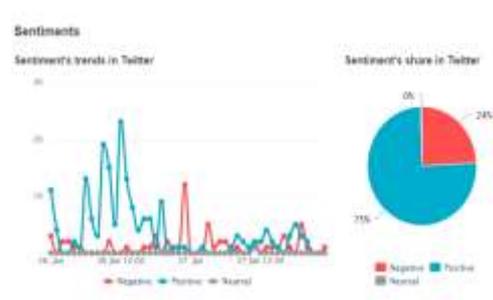
Evaluasi berupa tersampainya opini mahasiswa tentang keinginan untuk melakukan cuti sebagai mahasiswa aktif kepada warganet twitter sehingga mentionnya dapat direply atau retweet kebalik oleh pengguna lain sebagai reaksi.

## 2. Hasil Tingkat Sentimen Perangkat Baru *Drone Emprit*

### a) Pengujian Model

Hasil yang didapatkan dari proses pengujian seperti yang dijelaskan *Drone Emprit* memberikan informasi hasil perbandingan klasifikasi yang dilakukan oleh sistem (prediksi) dengan klasifikasi yang sebenarnya (aktual). Jumlah kecocokan antara prediksi dan aktual dapat mempengaruhi kinerja model yang dikembangkan *Performance metrics* yang diukur dalam penelitian ini meliputi *sentiments trend in twitter*, *sentiment by weekday*, dan *sentimen by hours*. Bentuk grafik menyesuaikan dengan jumlah kelas sentimen yang terdiri dari kelas netral, kelas positif, dan kelas negatif. Evaluasi yang didapatkan dari setiap variasi model *Drone Emprit* dengan akurasi tertinggi hingga terendah dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 1) Hasil Evaluasi Mentions Sentimen



Gambar Sentiments trends in Twitter

Grafik pada model *Drone Emprit* dapat diketahui bahwa 244 hasil prediksi netral 0%, hasil prediksi positif 75% dan 24% hasil prediksi negatif sama dengan hasil yang sebenarnya. Diikuti hasil 1 yang termasuk sentimen netral lalu 184



yaitu Covid-19, mahasiswa dan daring sedangkan, keyword yang sering muncul sebagai penanda pada 26 – 27 Januari 2021 adalah mahasiswa dengan 187, daring 72 dan covid-19 78.

2. Uji coba penelitian dilakukan pada 26-27 Januari 2021 dengan menghasilkan 244 opini dengan 3 *type* yaitu *mention*, *reply* dan *retweet*. Analisis sentimen pada media sosial twitter berupa unggahan tweet dapat dilakukan pemenggalan kalimat yang menghasilkan kosakata dasar sebagai objek penelitian meliputi kosakata positif, negatif dan netral. Hasil penelitian berupa tingkat sentimen yang dilakukan peneliti berupa evaluasi menunjukkan model *Drone Emprit* menghasilkan 75% sentimen positif, 25% sentimen negatif dan 0% netral.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, A. D., & Pentury, H. J. (2020). Using Educational Digital Toolbox In E-Learning To Boost Students' reading Motivation In Covid-19 Pandemic. *Retorika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 13(2).
- Chaer, Abdul. 1989. Pengantar Semantik Bahasa Indonesia. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Darma, Y. A. (2009). *Analisis wacana kritis*. Yrama Widya bekerja sama dengan Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (FPBS UPI).
- Fahmi, I. (2019). *Drone Emprit Academic (DEA)*. Jakarta: Media Kernels Indonesia.
- Fatur Rokhman, dkk. 2020. Linguistik Disruptif: pendekatan kekinian memahami perkembangan bahasa. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Goleman, D. (2006). Emotional Intelligence: Kecerdasaan emosional, Mengapa EL lebih penting dari IQ. Jakarta: P.T. Gramedia Pustaka Utama.
- Hadna, N. M. S., Santosa, P. I., & Winarno, W. W. (2016). Studi literatur tentang perbandingan metode untuk proses analisis sentimen di Twitter. *Semin. Nas. Teknol. Inf. dan Komun*, 2016, 57-64.
- Kotot, M. F. L. (2016). *Fungsi Twitter@ Utdindonesiabdg Dalam Meningkatkan Kebutuhan Informasi Pada Komunitas United Indonesia Bandung Studi Deskriptif Analisis Mengenai Fungsi Twitter@ UtdIndonesiaBDG Dalam Meningkatkan Informasi Di Komunitas United Indonesia Bandung* (Doctoral dissertation, PERPUSTAKAAN).
- Kridalaksana, H. (2001). Kamus Linguistik, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Liu, Bing. (2012). *Sentiment Analysis And Opinion Mining*. Chicago: Morgan & Claypool Publisher.
- Moleong, Lexy J. 1993. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Nemes, L., & Kiss, A. (2020). Social media sentiment analysis based on COVID-19. *Journal of Information and Telecommunication*, 1-15.
- Nurhadi, Z. F. (2017). Model komunikasi sosial remaja melalui media twitter. *Jurnal Aspikom*, 3(3), 539-549.
- Permana, F. C., Wicaksono, Z. M., Kurniawan, C., Abdullah, A. S., & Ruchjana, B. N. (2021, January). Perception analysis of the Indonesian society on twitter social media on the increase in BPJS kesehatan contribution in the Covid 19 pandemic era. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol.

- 1722, No. 1, p. 012022). IOP Publishing.
- Rokhman, F. 2020. "Covid-19 dan Linguistik Distraktif. Dalam *Suara Merdeka.co*. Diakses pada Kamis, 20 November 2020
- Sembodo, J. E., Setiawan, E. B., & Baizal, Z. A. (2016, October). Data Crawling Otomatis pada Twitter. In *Indonesian Symposium on Computing (Indo-SC)* (pp. 11-16).
- Shaver, P.R., Shaver. U., & Fraley, R.C. (2001). Structure of Indonesia Emotion Lexicon Asian Journal of Psychology, 4, 201-224.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Data: Pengantar Penelitian Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Suharso, P. (2019). Pemanfaatan *Drone Emprit* dalam Melihat Trend Perkembangan Bacaan Digital melalui Akun Twitter. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi*, 3(4), 333-346.
- Umar, Husein. 2005. *Riset Pemasaran dan perilaku konsumen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.